

SURVEI MINAT OLAHRAGA BOLA VOLI SISWA MA AL IJTihad DANGER KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2023

Intan Primayanti

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan
Kesehatan Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor
59A, Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

Email: intanprimayanti@undikma.ac.id

Submit: 03-07-2023; Revised: 17-07-2023; Accepted: 21-07-2023; Published: 30-07-2023

ABSTRAK: Seseorang melakukan aktivitas, kegiatan, atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya minat, dimana dalam penelitian ini khususnya pada cabang olahraga bola voli. Penelitian ini bertujuan mengetahui minat olahraga bola voli di MA Al Ijtihad Danger Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode pengambilan sampel dengan cara survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* atau sebagian dari jumlah populasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat terhadap olahraga bola voli di MA Al Ijtihad Danger tergolong tinggi dengan persentase 78,6%.

Kata Kunci: Survei, Minat, Hasil Belajar, Bola Voli.

ABSTRACT: Someone carrying out activities, activities, or behavior is always based on interest, which in this study was especially in the sport of volleyball. This study aims to determine interest in volleyball at MA Al Ijtihad Danger, East Lombok Regency in 2023. This research is a descriptive study with a survey method of sampling. The population in this study were all students of class X, totaling 40 people. The sampling technique used is sampling or part of the population. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis. The results showed that interest in volleyball at MA Al Ijtihad Danger was high with a percentage of 78.6%.

Keywords: Survey, Interest, Learning Outcomes, Volleyball.

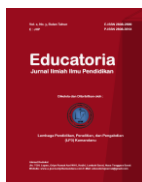
How to Cite: Primayanti, I. (2023). Survei Minat Olahraga Bola Voli Siswa MA Al Ijtihad Danger Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(3), 217-223. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v3i3.208>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini, manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari adalah bola voli, dimana di sekolah-sekolah olahraga bola voli sudah mulai dimainkan mulai dari sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah menengah umum sampai perguruan tinggi, walaupun dalam bentuk yang sederhana. Perkembangan bola voli dewasa ini sangat pesat, hal ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah kejuaraan dari tingkat daerah sampai tingkat nasional.



Di Indonesia, olahraga bola voli sudah dikenal dan dimainkan oleh semua lapisan masyarakat.

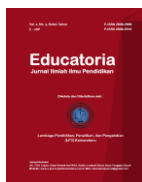
Menurut Sopyan (2021), suatu perkembangan yang pesat dapat dilihat dari semakin banyaknya perkumpulan bola voli dan seringnya dilaksanakan pertandingan atau kejuaraan bola voli terutama pada setiap hari besar nasional, peringatan ulang tahun suatu instansi atau lembaga tertentu, dari tingkat terendah seperti antar desa, sampai tingkat yang lebih tinggi seperti antar perkumpulan atau antar provinsi.

Hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yang membuat olahraga bola voli berkembang pesat, antara lain: olahraga bola voli mudah dilakukan, olahraga bola voli lapangannya tidak memerlukan tempat yang luas, dan olahraga bola voli dapat mendatangkan kesenangan bagi yang main. Olahraga bola voli dewasa ini tidak hanya merupakan olahraga rekreasi, melainkan sudah merupakan olahraga prestasi sehingga banyak orang yang berminat untuk mengikuti olahraga bola voli. Seperti dikatakan oleh Palevi (2019) bahwa ciri-ciri olahraga bola voli abad 21 tidak hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreasi, sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani saja, melainkan sudah menuntut kualitas prestasi yang setinggi-tingginya. Untuk mencapai kualitas prestasi olahraga bola voli yang setinggi-tingginya perlu dilakukan pembinaan sejak dini. Salah satunya dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan jasmani di sekolah, karena olahraga bola voli ini masuk dalam kurikulum sebagai salah satu materi pelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan.

Latihan bola voli di sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kesegaran jasmani dan keterampilan gerak dasar. Hal ini beralasan karena usia sekolah merupakan usia dan saat paling tepat untuk mendapatkan pembinaan, terutama bola voli. Dikatakan oleh Palevi (2019) bahwa pemuda-pemudi terutama pelajar dan mahasiswa sangat cocok menjalankan permainan bola voli, selaras dengan masa perkembangan jasmani dan rohani yang membutuhkan rangsangan yang berupa gerak. Bagi olahragawan untuk mencapai prestasi yang tinggi, teknik-teknik dalam olahraga tersebut harus dikuasai dengan baik.

Penguasaan teknik dasar permainan bola voli yang sempurna adalah menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan. Adapun teknik dasar bola voli menurut Palevi (2019) adalah meliputi: *service*, *pass bawah*, *pass atas*, *set-up* (umpan), *smash*, dan *block* (bendungan). Bola voli adalah permainan beregu yang dalam satu regu permainannya satu sama lain harus saling mendukung dan bahu-membahu membentuk regu yang kompak (Palevi, 2019). Dengan demikian, penguasaan teknik dasar permainan bola voli secara perorangan mutlak diperlukan.

Seseorang melakukan aktivitas, kegiatan, atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya minat yang tinggi untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tersebut. Semakin besar minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya, semakin kecil minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi, minat sangat diperlukan untuk



mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Selama ini, olahraga bola voli di MA Al Ijtihad Danger Kabupaten Lombok Timur dipandang kurang digemari oleh siswa. Hal ini terlihat dari kurang adanya respon yang baik dari siswa maupun sekolah. Menurut pengamatan penulis bahwa di tahun-tahun sebelumnya kegiatan olahraga bola voli di MA Al Ijtihad Danger Kabupaten Lombok Timur pernah terlaksana dan berjalan dengan baik, akan tetapi seiring berjalannya waktu semakin lama semakin redup kegiatan olahraga di sekolah tersebut.

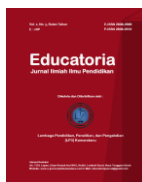
Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan. Selain dorongan-dorongan yang ada pada diri anak, menggambarkan perlunya perlakuan yang luas, sehingga ciri-ciri dan minat anak tergambar lebih terinci dan faktual, sesuai dengan usia dan kedewasaan mereka. Dengan demikian, ciri-ciri dan minat anak akan menjadi pedoman penyelenggaraan program pendidikan jasmani yang arahnya dapat dikategorikan ke dalam domain hasil belajar, yaitu: afektif, kognitif, psikomotorik. Dengan digunakannya sebagai pedoman, maka pedoman dan pengembangan program akan sesuai dengan ketepatan masa belajar, urutan, kecepatan, dan ragam kekuatan. Kemudian muncul dalam pikiran kita, bahwa remaja pada umumnya memiliki ragam yang luas tentang kedewasaan jasmani dan kedewasaan rohaniyah, yang perlu juga untuk diperhatikan.

Permainan bola voli sudah berkembang menjadi cabang olahraga yang sangat digemari dan menurut para ahli, saat ini bola voli tercatat sebagai olahraga yang menempati urutan ke-2 yang paling digemari di dunia. Akan tetapi di sekolah, olahraga bola voli masih menjadi urutan yang ke-5 dibandingkan dengan cabang-cabang olahraga yang lainnya. Permainan bola voli ini dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai lapisan orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai pada masyarakat desa (Suhdy & Supriyadi, 2020).

Pada dasarnya, seseorang melakukan aktivitas kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi, selain minat. Semakin besar minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya, semakin kecil minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan.

Tinggi rendahnya minat dalam diri individu untuk melaksanakan kegiatan atau aktivitas akan mempengaruhi kualitas hasil yang dicapai oleh individu tersebut. Kegiatan olahraga permainan bola voli di sekolah, selain berfungsi untuk meningkatkan kesehatan dan kesegaran jasmani, juga dapat sebagai sarana untuk pembinaan olahraga prestasi. Olahraga permainan bola voli secara keseluruhan diharapkan melalui proses belajar mengajar akan memberikan keterangan yang lengkap tentang olahraga permainan bola voli kepada siswa, sehingga akan timbul minat yang tinggi terhadap olahraga permainan bola voli.

Minat siswa dalam mengikuti olahraga bola voli juga didukung oleh pernyataan Sujanto (2013) yang mendefinisikan minat adalah sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek. Timbulnya minat terhadap suatu objek ini ditandai



dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu, maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap objek yang diminati tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang minat siswa MA Al Ijtihad Danger Kabupaten Lombok Timur dalam mengikuti olahraga bola voli, dengan menggunakan metode survei dan pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner. Survei bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang jumlahnya besar dengan cara *questionnaire* atau angket pada sejumlah kecil dari populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Al Ijtihad Danger yang berjumlah 40 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Al Ijtihad Danger dengan jumlah 40 orang. Metode angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melalui daftar pertanyaan yang tertulis, disusun, dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber responden.

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket minat siswa terhadap olahraga bola voli adalah skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan teknik skoring menurut Ardianto (2018) berikut ini.

- Sangat Tinggi (sangat positif) diberi skor 3;
- Tinggi (positif) diberi skor 2; dan
- Rendah (negatif) diberi skor 1.

Selanjutnya, skor jawaban siswa dijumlah untuk mengetahui besarnya minat siswa terhadap olahraga bola voli. Rentang skor minat siswa terhadap olahraga bola voli ditentukan dengan rumus berikut ini.

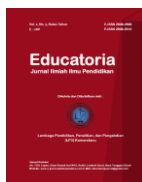
$$\text{Rentang} = \frac{S_{\text{Maia}} - S_{\text{Miia}}}{ah\ iei a}$$

Kuesioner langsung adalah jika suatu kuesioner daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinannya, atau diminta menceritakan tentang keadaannya sendiri (Lestari *et al.*, 2023). Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu simpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan deskriptif persentase. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase dengan rumus berikut ini.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase yang Dicari (Frekuensi Relatif);
F = Frekuensi Penguatan; dan
N = Jumlah Responden.



Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Singarimbun, 1989). Sedangkan menurut Arikunto (2019), instrumen yang baik adalah berupa tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Analisis keandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk mengukur reliabilitas kuesioner digunakan rumus Alfa Cronbach berikut ini.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes;

σ^2 = Variansi total;

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir; dan

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

Sumber: Arikunto (2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Minat siswa terhadap olahraga bola voli dapat dilihat dari hasil survei menggunakan angket sebanyak 30 item yang terbagi dalam 2 faktor yaitu ketertarikan dan perhatian. Adapun kriteria yang digunakan untuk menunjukkan persentase minat terhadap olahraga bola voli sebagai berikut:

% Maksimal = 100%;

% Minimal = 0%; dan

Rentang = 100% - 0% = 100%.

Data Penelitian Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Tertarik

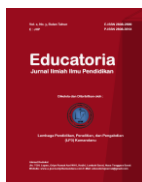
Deskripsi data penelitian survei minat olahraga bola voli siswa MA Al Ijtihad Danger, ditinjau dari unsur tertarik yang meliputi harga rata-rata (*mean*), median, modus, simpangan baku (standar deviasi), dan distribusi frekuensi bergolong dari setiap ubahan. Hasil statistik deskriptif minat siswa ditinjau dari unsur tertarik diperoleh skor maksimum = 16, skor minimum = 9, *mean* = 12,74, dan standar deviasi = 1,742.

Data Penelitian Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perhatian

Deskripsi data penelitian minat siswa terhadap olahraga bola voli ditinjau dari unsur perhatian yang meliputi harga rata-rata (*mean*), median, modus, simpangan baku (standar deviasi), dan distribusi frekuensi bergolong dari setiap ubahan. Instrumen yang digunakan adalah angket langsung tertutup dengan jumlah soal 4 butir dengan skor 3 sampai 1. Dari angket tersebut diperoleh data minat olahraga bola voli siswa MA Al Ijtihad Danger, ditinjau dari unsur perhatian dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 12 dan skor terendah 4. Dari data tersebut, diperoleh rata-rata *mean* sebesar 8,40, dan standar deviasi 2,75.

Pembahasan

Hakikatnya minat berasal dari hal yang kecil, seperti timbulnya keinginan dari siswa yang ingin melakukan aktivitas olahraga serta diberikan motivasi oleh orang-orang di sekitarnya. Berdasarkan hasil analisis faktor tertarik siswa maka



ketertarikan siswa MA Al Ijtihad Danger didasari rasa senang dan keingintahuan mereka untuk menguasai teknik-teknik yang ada pada olahraga bola voli, seperti teknik *passing*, *service*, dan *smash*, seperti yang dinyatakan oleh Buangsampuhi *et al.* (2020), dengan menguasai teknik tersebut bisa menjadi bekal dalam bermain olahraga bola voli.

Selain itu, teknik-teknik tersebut merupakan teknik inti dalam olahraga bola voli. Untuk kemajuan yang maksimal dan bisa melakukan gerakan dalam olahraga bola voli pada dasarnya didasari atas perasaan senang yang mereka miliki terhadap olahraga bola voli, dengan keikutsertaan mereka dalam melaksanakan olahraga bola voli maka hobi mereka tersalurkan, dan adanya minat yang besar dari teman-teman dalam mengikuti olahraga bola voli sehingga mereka tertarik terhadap olahraga bola voli karena banyak teman, dan seringnya mereka menonton berita olahraga bola voli maka akan menambah minat mereka terhadap olahraga bola voli.

Hasil indikator tertarik menunjukkan bahwa kategori terbanyak adalah sebanyak 20 siswa (67,3%), dan dari indikator perhatian menunjukkan bahwa kategori terbanyak adalah kategori tinggi yaitu sebanyak 21 siswa (70%) dari 40 siswa yang dijadikan sampel. Dari penjelasan di atas dapat diambil simpulan bahwa minat siswa terhadap olahraga bola voli pada siswa MA Al Ijtihad Danger tergolong tinggi dengan persentase 78,6%. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Nugroho (2013) yang menyimpulkan bahwa minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara tahun ajaran 2012/2013 ditinjau dari keseluruhan unsur yang mempengaruhi memiliki minat sangat tinggi sebanyak 32 siswa (52,00%).

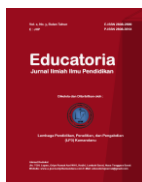
Jika dilihat dari deskripsi di atas dimana minat mereka mengikuti olahraga bola voli sangat tinggi, minat tersebut merupakan refleksi dari keinginan siswa terhadap olahraga bola voli. Mereka yang mempunyai keinginan yang tinggi terhadap olahraga bola voli rata-rata hanya ingin sekedar menyenangkan, akan tetapi kadangkala dalam latihan mereka kurang bersemangat dan belum memiliki keterampilan bermain bola voli yang baik. Minat merupakan salah satu bagian dari motivasi karena seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu kegiatan yang akan diikuti akan menciptakan rasa senang, bergairah, dan semangat sehingga akan memberikan hasil yang baik.

SIMPULAN

Hasil analisis data penelitian dan pembahasan maka diperoleh simpulan antara lain: 1) survei minat olahraga bola voli siswa MA Al Ijtihad Danger Kabupaten Lombok Timur terhadap olahraga bola voli memiliki minat yang tinggi; dan 2) faktor-faktor yang mempengaruhi minat olahraga bola voli siswa MA Al Ijtihad Danger Kabupaten Lombok Timur menyukai olahraga bola voli ada beberapa hal, yaitu: tertarik dan perhatian.

SARAN

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan beberapa hal antara lain: 1) guru harus mampu meningkatkan minat siswa terhadap olahraga bola voli di



madrasah tersebut. Siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, khususnya pada cabang olahraga bola voli; dan 2) dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, sebaiknya guru tidak hanya menggunakan satu metode saja dalam mengajar karena akan menimbulkan kebosanan dalam diri siswa, yang akhirnya siswa tidak akan tertarik pada pelajaran. Jadi hendaknya guru dapat menggunakan berbagai metode mengajar yang bervariasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materi, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardianto, T. (2018). Survei Minat Siswa terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Sekecamatan Kepung Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Arikunto, S. (2019). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Buangsampuhi, R., Palili, E., & Potu, J. J. (2020). Pengaruh Latihan Power Lengan terhadap Ketepatan Servis Atas dalam Permainan Bola Voli pada Siswa SMA Negeri 1 Tagulandang. *Physical: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 1(2), 24-30. <https://doi.org/10.53682/pj.v1i2.1475>
- Lestari, I., Jafaruddin., & Risaldi, A. (2023). Minat Siswa terhadap Cabang Olahraga Permainan Catur pada SMA Negeri 1 Mutiara Kabupaten Pidie Tahun Pelajaran 2020/2021. *Education Enthusiast: Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 3(4), 228-237.
- Nugroho, Y. D. (2013). Minat Siswa terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Palevi, M. S. (2019). Analisis Kondisi Fisik pada Atlet Bola Voli Putri *Club Jelita* Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 07(02), 245-252.
- Singarimbun, M. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sopyan, M. (2021). Motivasi Siswa dalam Melakukan Olahraga Bola Voli di MA Al-Khairaat Maninili Kabupaten Parigi Moutong. *Skripsi*. Universitas Tadulako.
- Suhdy, M., & Supriyadi, M. (2020). Penerapan Pendekatan Tutorial pada Pembelajaran Servis Atas Bola Voli di SMP Negeri 13 Lubuklinggau. *e-Sport: Jurnal Kesehatan Jasmani, Kesehatan Rekreasi*, 1(1), 29-33. <https://doi.org/10.31539/e-sport.v1i1.1422>
- Sujanto, A. (2013). *Psikologi Umum, Cetakan VII*. Jakarta: Aksara Baru.